

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di bab IV dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Kondisi Pencemaran Sungai di Desa Beketel :

Pencemaran sungai dilakukan atas ketidaktahuan masyarakat tentang apa yang dilakukan. Kegiatan masyarakat yang mengakibatkan pencemaran sungai yakni membuang sampah di sungai, mencuci baju, mandi dan buang air besar di sungai. Faktor lain yang menyebabkan masyarakat melakukan aktivitas di sungai yakni tidak semua masyarakat mempunyai WC pribadi di setiap rumah. Tidak memilikinya WC pribadi ini disebabkan rendahnya perekonomian warga serta perilaku masyarakat yang menyepelkan. Membuang sampah di sungai dikarenakan perilaku kebiasaan yang sudah mendraih daging, dari pada sampah di buang di pekarangan rumah atau di bakar masyarakat lebih memilih membuang di sungai dikarenakan langsung terbawa arus tidak lagi terlihat oleh mata.

2. Upaya Peningkatan Kesadaran di desa Beketel:

Dengan cara inkulturasi, pemetaan awal, perencanaan aksi, membentuk kelompok peduli lingkungan, mengadakan pertemuan penyadaran lingkungan, mengkaji lingkungan, dan akhirnya keadaan sungai semakin membaik. Peneliti bersama kelompok peduli lingkungan, pemerintah desa serta masyarakat berama-sama memecahkan masalah tersebut dengan mengadakan kegiatan mengkaji lingkungan. Kelompok peduli lingkungan serta program ngaji lingkungan membawa banyak perubahan pada masyarakat. Perubahan tersebut muncul perlahan, diawali dengan adanya kelompok peduli lingkungan yang dinamai “Tunjung Biru”, adanya kegiatan mengkaji lingkungan yang mencetuskan beberapa kegiatan lanjutan seperti kerja bakti setiap 1 bulan 2 kali .

3. Program yang Diimplementasikan untuk Mengurangi Pencemaran Sungai di Desa Beketel meliputi :

- a. Kelompok peduli lingkungan dirasa sangatlah efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam hal mengurangi pencemaran sungai.

- b. Kegiatan mengkaji lingkungan tidak hanya sebatas kegiatan penyadaran saja tetapi lebih kepada peningkatan keimanan terhadap Allah SWT melalui alam, jika masyarakat mampu menjaga alam dengan baik maka masyarakat juga yang akan menerima timbal balik dari alam itu sendiri.

B. Saran

Penyadaran di awal akan lebih efektif dan lebih tepat dibandingkan setelah terjadinya sebuah persoalan. Antisipasi di awal akan memberikan pembelajaran yang luar biasa tentang bagaimana cara mencegah, merencanakan sebuah solusi hingga aksi nyata dalam melakukan perubahan. Pendampingan dengan cara membentuk kelompok merupakan salah satu upaya yang ada, dengan adanya kelompok masyarakat dapat sama-sama belajar bagaimana tentang pemecahan solusi nantinya. Pembentukan kelompok sebaiknya dilakukan dengan partisipasi penuh bersama masyarakat, peneliti hanya bagian kecil dalam pembentuk selebihnya masyarakat yang bertanggung jawab penuh. Penyelesaian tentang pencemaran sungai sebaiknya tidak di selesaikan dengan cara kaku, tetapi dengan cara yang luwes agar masyarakat banyak yang ikut berpartisipasi dan rasa kepemilikan program juga ada pada diri masing-masing masyarakat.

Kelompok peduli lingkungan beserta kegiatan mengkaji lingkungan merupakan solusi yang dapat di terapkan di masyarakat dalam mengurangi pencemaran sungai. Solusi ini dapat diterapkan di semua permasalahan yang menyerupai permasalahan lingkungan. Di mulai dai membentuk kelompok terlebih dahulu, melakukan penyadaran melalui mengkaji lingkungan dan membuat kegiatan hasil dari kesadaran tersebut.